

IMPLEMENTASI NILAI KEDISIPLINAN SISWA SD MUHAMMADIYAH WONOKROMO II PADA MASA PANDEMI COVID-19

IMPLEMENTATION OF DISCIPLINE VALUES FOR MUHAMMADIYAH WONOKROMO II ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Oleh: Fanny Berliana Prabowo, Universitas Negeri Yogyakarta

Fannyberliana.2017@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi serta faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan nilai kedisiplinan siswa SD Muhammadiyah Wonokromo II pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini didasarkan pada teori implementasi kebijakan menurut Van Metter dan Van Horn. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang bersifat deskriptif. Implementasi nilai kedisiplinan siswa SD Muhammadiyah Wonokromo II meliputi enam aspek yang meliputi standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, disposisi, hubungan antar organisasi dan kondisi lingkungan sosial. Proses pelaksanaan nilai kedisiplinan SD Muhammadiyah Wonokromo II juga terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya adalah adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antar keluarga, sekolah, dan masyarakat serta adanya *reward* untuk selalu memotivasi. Sementara itu, faktor penghambatnya yaitu adanya siswa yang pasif dan kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring serta kendala sinyal kurang bagus dan tidak adanya *handphone*.

Kata kunci: Nilai Kedisiplinan Siswa, Sekolah Dasar, Pandemi Covid-19.

Abstract

This study aims to describe the implementation process as well as the supporting and inhibiting factors of implementing the discipline values of SD Muhammadiyah Wonokromo II students during the Covid-19 pandemic. This research is based on the theory of policy implementation according to Van Metter and Van Horn. This study uses a qualitative method with the type of case study research that is descriptive. The implementation of the discipline values of the Wonokromo II Muhammadiyah Elementary School students includes six aspects including policy standards and objectives, resources, characteristics of implementing agents, dispositions, inter-organizational relationships and social environmental conditions. The process of implementing the discipline values of the Wonokromo II Muhammadiyah Elementary School also has supporting and inhibiting factors. The supporting factor is the existence of good communication and cooperation between families, schools, and communities as well as the existence of rewards to always motivate. Meanwhile, the inhibiting factors are the presence of passive students and lack of discipline in participating in online learning as well as poor signal constraints and the absence of mobile phones.

Keywords: Student Discipline Value, Elementary School, Covid-19 Pandemic.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam menjalani kehidupan yang berbangsa dan bernegara.

Pendidikan merupakan sebuah proses yang akan selalu mendampingi perjalanan hidup kita. Keberhasilan proses pendidikan tidak

terlepas dari proses suatu perencanaan dan pelaksanaan serta kebijakan yang dilakukan secara berkelanjutan. Pendidikan merupakan modal dasar pembangunan, oleh karena itu setiap negara sudah tentu menempatkan hal itu pada tujuan utama. Pembukaan UUD 1945 pada alinea IV, menyebutkan “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”. Hal itu sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2013 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan tidak akan terlaksana tanpa adanya proses belajar yang terjadi secara terus menerus, adanya proses belajar akan membuat seseorang untuk terus berupaya menjadi manusia yang berkarakter dan bermoral yang baik. Sesuai yang tertulis di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal, disebutkan bahwa Penguatan Pendidikan Karakter merupakan suatu gerakan pendidikan yang berada di bawah tanggung jawab satuan pendidikan sebagai upaya untuk memperkuat karakter peserta didik melalui upaya penyalarsan seperti olah hati, olah rasa, olah pikiran, serta olahraga dengan melibatkan kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga, dan pihak masyarakat.

Dalam melihat tingkat keberhasilan dari proses penanaman pendidikan karakter dapat dilihat dari berbagai ranah, yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Karakter merupakan nilai dari sesuatu yang diwujudkan dalam bentuk perilaku seseorang. Perilaku selalu terikat dengan berbagai nilai, salah satunya adalah nilai kedisiplinan.

Disiplin merupakan nilai yang dapat membuat peserta didik memiliki kepercayaan dan kontrol diri yang baik, di mana hal tersebut didasari oleh adanya kesediaan, perasaan yang baik serta tanggungjawab dan kepeduliannya terhadap lingkungan di sekitarnya.

Indonesia sedang dilanda bencana non alam, dimana saat ini Indonesia sedang diserang wabah penyakit Covid-19 (*coronavirus disease 2019*). Virus corona (*Covid-19*) merupakan virus yang menginfeksi pada sistem pernafasan. Penularan virus Covid-19 ini sangat cepat dan selalu terjadi peningkatan pada jumlah kasus di Indonesia. Pada tanggal 18 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan kebijakan pendidikan baru yang efektif pada masa tanggap darurat Covid-19 di Indonesia. Pemerintah mengerluarkan Surat Edaran (SE) yang berisikan tentang semua kegiatan yang berada di dalam maupun di luar ruangan di semua sektor harus ditunda bahkan mungkin berpotensi untuk dihentikan, upaya tersebut dilakukan

sebagai bentuk pencegahan dan upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan juga mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Pada surat edaran tersebut dituliskan tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring (Belajar dari Rumah/Pembelajaran Jarak Jauh). Kebijakan tersebut sebagai upaya untuk mencegah terjadinya penularan virus corona (Covid-19) di dalam lingkup pendidikan.

Pembelajaran daring (PJJ) dilaksanakan di semua jenjang pendidikan, salah satunya di jenjang Sekolah Dasar. Diberhentikannya pembelajaran secara tatap muka untuk sementara ini, diharapkan Pembelajaran Jarak Jauh dapat memberikan keleluasan waktu belajar, dan dapat belajar di manapun serta kapanpun sesuai dengan yang ditentukan oleh sekolah. Peserta didik dan gurunya dapat berinteraksi melalui media seperti *WhatsApp Group*, *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, ataupun *Google Meeting*. Pembelajaran *Daring* yang dilakukan saat ini dinilai sebagai langkah yang tepat untuk memutus penularan virus Covid-19 di lingkungan pendidikan. Siswa juga tidak akan tertinggal dalam proses pembelajaran

sebagaimana yang sudah ditentukan di dalam kurikulum pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring ini (PJJ) juga akan menjadi tantangan baru bagi guru untuk mencapai hasil dalam pembelajaran, terutama dalam hal menanamkan kedisiplinan. Selain itu, hal ini juga menjadi tanggungjawab kedua orangtua siswa yang harus bekerja sama dengan pihak sekolah untuk membantu mendampingi siswa pada saat belajar di rumah, serta menjadi hal yang utama sebagai orangtua untuk menanamkan pendidikan karakter disiplin anak pada saat pembelajaran daring. Hal ini tentu akan menimbulkan adanya perbedaan dalam proses pembelajaran yang terjadi pada saat belajar di sekolah (tatap muka) dengan Belajar Dari Rumah (BDR). Pada saat di sekolah siswa diawasi langsung oleh guru-guru dan terikat oleh adanya peraturan-peraturan yang dibuat oleh sekolah dalam upaya untuk mewujudkan manusia yang tertib dan disiplin sebagai proses untuk menjadikan pendidikan yang baik dan berhasil untuk bangsa dan negara. Selain itu dalam penanaman nilai kedisiplinan di rumah tentu akan menjadi tanggungjawab utama untuk orangtua siswa, karena sepenuhnya waktu siswa dihabiskan pada saat ia belajar di rumah, dan dengan pembelajaran daring ini pendampingan dan pemantauan guru tentu akan berbeda pada saat siswa belajar di sekolah. Perbedaan

tersebut tentu menjadi tantangan bagi guru, orangtua, ataupun siswa itu sendiri dalam hal menanamkan nilai kedisiplinan. Adanya permasalahan di atas membuat sebagian guru ataupun orangtua yang khawatir akan lunturnya karakter khususnya pada nilai kedisiplinan yang sudah guru tanamkan kepada siswanya pada saat belajar di sekolah. Di mana dalam hal ini guru sudah sangat berusaha untuk menciptakan lingkungan pembelajaran untuk mengembangkan etika, tanggungjawab, dan karakter peserta didik tersebut.

Lokasi penelitian ini dipilih karena SD Muhammadiyah Wonokromo II merupakan sekolah dasar yang selalu menanamkan nilai kedisiplinan. SD Muhammadiyah Wonokromo II juga merupakan sekolah yang menanamkan nilai kedisiplinan pada masa pandemi Covid-19. Selain itu, peneliti ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai kedisiplinan di SD Muhammadiyah Wonokromo II pada masa pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan suatu kejadian yang sesuai dengan apa yang dialami langsung oleh subjek penelitian

serta menyajikan data dalam bentuk uraian kata-kata, tentang pelaksanaan nilai karakter disiplin dan upaya guru, ataupun orangtua dalam menanamkan sikap disiplin siswa di masa pandemi covid-19.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Wonokromo II, yang beralamatkan di dusun Dahromo, Desa Segoroyoso, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul pada bulan Juni sampai dengan bulan September 2021.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek di dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, 3 Guru kelas, 2 orangtua, dan 2 siswa SD Muhammadiyah Wonokromo II. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, karena peneliti sudah mengetahui siapa saja narasumber yang akan dituju. Subjek penelitian dipilih berdasarkan keterlibatan narasumber secara langsung dalam pelaksanaan nilai kedisiplinan di SD Muhammadiyah Wonokromo II pada masa pandemi Covid-19. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk dalam pelaksanaan nilai kedisiplinan siswa SD Muhammadiyah Wonokromo II pada masa pandemi Covid-19.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini

meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi yang dikembangkan berdasarkan konsep dari Van Metter dan Van Horn.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model analisis data kualitatif dari *Miles* dan *Hubberman* (Sugiyono, 2007:247) yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk menguji keabsahan datanya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul Implementasi Nilai Kedisiplinan Siswa SD Muhammadiyah Wonokromo II Pada Masa Pandemi Covid-19 ini menggunakan teori Van Horn dan Van Meter yang meliputi 6 aspek, 6 aspek tersebut diantaranya standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, disposisi, hubungan antar organisasi pelaksana, dan kondisi lingkungan sosial.

PEMBAHASAN

Standar dan Tujuan Kebijakan

Standar dalam pelaksanaan nilai kedisiplinan tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2018 pasal 2 ayat (1) yang menyebutkan bahwa penguatan pendidikan karakter (PPK) dilaksanakan dengan menanamkan nilai Pancasila di dalam pendidikan karakter, nilai-nilai tersebut meliputi nilai religius, jujur, disiplin, toleransi, kreatif, mandiri, bekerja keras, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, peduli sosial, peduli terhadap lingkungan, tanggungjawab, dan gemar membaca.

Delapan belas nilai tersebut juga tercantum di dalam Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 68 tahun 2012 Hal ini juga tercantum pada Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 68 tahun 2012, di mana ke delapan belas nilai tersebut dapat dikembangkan pada diri sendiri, salah satunya pada nilai kedisiplinan.

Pada Peraturan Gubernur nomor 77 tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Pengakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019* pada pasal (5) disebutkan bahwa sekolah merupakan salah satu instansi lembaga

pendidikan yang juga harus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah terjadinya penularan *Corona Virus Disease 2019* di lingkungan pendidikan.

Peraturan juga dikeluarkan oleh sekolah, peraturan tersebut berupa tata tertib yang ditujukan untuk siswa pada saat mengikuti pembelajaran dari rumah. Tata tertib tersebut seperti halnya siswa harus bangun pagi, mengerjakan pekerjaan rumah, mandi, berpakaian rapi dan sopan, setelah itu melaksanakan sholat dhuha, dan mengikuti pembelajaran *online* dengan tertib sesuai dengan peraturan yang diberikan oleh sekolah.

Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk menanamkan nilai kedisiplinan pada diri anak, agar sifat disiplin melekat pada diri anak, khususnya di masa pandemi Covid-19 ini kedisiplinan terhadap protokol kesehatan sangat perlu diterapkan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya penularan virus *corona*. Hal ini juga menunjukkan bahwa SD Muhammadiyah Wonokromo II melaksanakan nilai kedisiplinan baik pada saat belajar di sekolah ataupun belajar dari rumah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa SD Muhammadiyah Wonokromo II menggunakan standar yang jelas dalam proses pelaksanaan nilai kedisiplinan di masa pandemi Covid-19.

Sumber Daya

Sumber daya yang ada di SD Muhammadiyah Wonokromo II dalam implementasi nilai kedisiplinan meliputi sumber daya manusia, sumber daya dana, dan sarana prasarana. Sumber daya manusia berupa keikutsertaan kepala sekolah, guru, karyawan sekolah, orangtua dan siswa dalam proses implementasi nilai kedisiplinan di masa Pandemi Covid-19. Sumber daya dana diambil dari dana BOS dan dari dana orangtua siswa. Sarana prasarana yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah Wonokromo II, adanya lapangan untuk dipakai dalam melaksanakan kegiatan apel pagi dan Hizbul Wathan (HW), Mushola untuk mendisiplinkan guru dan siswa dalam beribadah, perpustakaan, dan peralatan untuk mendisiplinkan dalam menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Penanaman nilai kedisiplinan pada masa pandemi Covid-19 di SD Muhammadiyah Wonokromo II didukung oleh adanya sumber daya manusia, sumber daya dana, dan sumber daya sarana prasarana. Dari paparan di atas, menunjukkan bahwa SD Muhammadiyah Wonokromo II sudah memenuhi aspek sumber daya yang sesuai dengan konsep dari Van Metter dan Van Horn.

Karakteristik Agen Pelaksana

Kepala sekolah, guru, karyawan, orangtua dan siswa di SD Muhammadiyah

Wonokromo mempunyai tanggungjawab yang sama dalam menanamkan nilai kedisiplinan pada anak belajar secara tatap muka ataupun belajar dari rumah. Selain itu pihak-pihak yang bersangkutan juga mempunyai aturan-aturan atau norma yang dibuat dan harus dilakukan bersama-sama guna mewujudkan nilai kedisiplinan baik pada saat belajar di sekolah atau di rumah. Baik kepala sekolah, guru, karyawan sekolah selalu memberikan contoh yang baik untuk siswa, selalu berusaha untuk disiplin agar siswa termotivasi juga untuk menanamkan nilai kedisiplinan pada dirinya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa agen pelaksana sudah memenuhi kriteria SDM pelaksana yang baik dan sesuai dengan tujuan kebijakan. Hal ini sudah menunjukkan bahwa pelaksanaan nilai kedisiplinan di SD Muhammadiyah Wonokromo II sudah sesuai dengan teori Van Metter dan Van Horn.

Disposisi

SD Muhammadiyah Wonokromo II baik dari kepala sekolah, guru dan orangtua selalu memberikan pengawasan kepada siswa atau anaknya dalam proses penanaman nilai kedisiplinan pada saat belajar di sekolah dan belajar *online* (BDR) di masa pandemi Covid-19. Komitmen untuk selalu menanamkan nilai kedisiplinan di SD Muhammadiyah

Wonokromo II juga selalu ditanamkan pada diri siswa, guru, dan kepala sekolah.

Hubungan Antar Organisasi

SD Muhammadiyah Wonokromo II selalui menjalin komunikasi dan koordinasi baik dengan siswa, orangtua, dan pihak mkomite sekolah. Adanya komunikasi dan koordinasi di SD Muhammadiyah Wonokromo II dalam implementasi nilai kedisiplinan di masa pandemi Covid-19 menunjukkan adanya kesesuaian dengan aspek hubungan antar organisasi dari Van Meter dan Van Horn.

Kondisi Lingkungan Sosial

SD Muhammadiyah Wonokromo II selalu memperoleh dukungan yang baik serta kondusif dari pihak sekolah, keluarga dan masyarakat. dari dalam maupun luar lingkungan sekolah. Dukungan yang baik dan kondusif dalam proses penanaman nilai kedisiplinan siswa SD Muhammadiyah Wonokromo II pada masa pandemi Covid-19 ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Van Metter dan Van Horn.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Nilai Kedisiplinan di Masa Pandemi Covid-19

Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam proses implementasi nilai kedisiplinan siswa SD Muhammadiyah Wonokromo II pada masa pandemi Covid-19 adalah adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antara

pihak sekolah dan guru, serta adanya *reward* dari guru dan orangtua untuk siswa atau anaknya yang selalu disiplin.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan nilai kedisiplinan siswa SD Muhammadiyah Wonokromo II yaitu masih ada siswa dan orangtua yang pasif, serta masih ada siswa yang tidak mempunyai *handphone*, selain itu terkendala juga dengan sinyal yang kurang bagus.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Adanya standar dan tujuan kebijakan yang jelas.
2. Sumber daya terdiri dari manusia, dana, dan sarana prasarana, dan sumber daya tersebut di sekolah memadai.
3. Karakteristik agen pelaksana, selalu konsekuen untuk menanamkan nilai kedisiplinan.
4. Disposisi, tanggungjawab, komitmen, dan selalu ada pengawasan baik secara langsung ataupun melalui aplikasi *googleform*.
5. Hubungan antar organisasi, baik dan selalu ada komunikasi serta koordinasi yang baik.
6. Lingkungan sosial, kondisi lingkungan baik dan selalu mendukung dalam hal penanaman nilai keidisiplinan.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung implementasi nilai kedisiplinan siswa SD Muhammadiyah Wonokromo II pada masa pandemi Covid-19 adalah adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan guru, serta adanya *reward* dari guru dan orangtua untuk siswa atau anaknya yang selalu disiplin. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan nilai kedisiplinan siswa SD Muhammadiyah Wonokromo II yaitu masih ada siswa dan orangtua yang pasif, serta masih ada siswa yang tidak mempunyai *handphone*, selain itu terkendala juga dengan sinyal yang kurang bagus.

Saran

1. Lebih meningkatkan kedisiplinan lagi, khususnya pada siswa yang masih pasif.
2. Menambahkan waktu pendampingan lagi kepada siswa yang masih pasif.
3. Membentuk tim kedisiplinan untuk selalu melakukan pengawasan kepada siswa atau guru yang sedang belajar di rumah, atau bekerja dari rumah.
4. Selalu melaksanakan sosialisasi via *online* terkait kedisiplinan secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N. (2019). Implementasi Nilai Religius Dan Kedisiplinan Pada Siswa Kelas Viii Smp N 3 Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019. Jurusan

- Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Akib, H. (2010). Implementasi Kebijakan Apa, Mengapa dan Bagaimana. *Jurnal Administrasi Publik, Vol. 1 No. 1 Tahun 2010*. 4-5.
- Akmaludin & Haqqi, B. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Education Science, Vol. 5 No. 2 Oktober 2019*. 2.
- Alodokter. (2020). Virus Corona. <https://www.alodokter.com/virus-corona> ,diakses pada tanggal 05 Januari 2021.
- Anjarani, P.T. (2016). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sdn Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. 13-14.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Durkheim, E. (1990). *Pendidikan Moral Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Faizah, N. (2019). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Disiplin Tata Tertib Sekolah Di Sma Negeri 2 Klaten. PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. Shapir Hotel, 21 September 2019 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. 109. Diakses 11 Februari 2021, dari SMA Negeri 2 Klaten.
- H.A.R Tilaar. (2008). *Kebijakan Pendidikan Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan sebagai Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasbullah, M H. (2015). *Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Hasbullah. (2016). *Kebijakan Pendidikan: Dalam Perspektif Teori, Aplikasi dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hurlock Elizabeth B. (1988). *Perkembangan Anak Jilid 2*. (Alih Bahasa: Med, Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Kemdikbud. (2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID-19). <https://covid19.hukumonline.com/wp-content/uploads/2020/04/surat-edaran-menteri-pendidikan-dan-kebudayaan-nomor-4-tahun-2020-2.pdf> . Diakses pada tanggal 05 Januari 2021.
- Lusina., Ali, M., & Miranda, D. Penerapan Perilaku Disiplin Pada Anak Kelompok Adi Tk Kristen Immanuel Pontianak. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. FKIP Untan Pontianak. 3.
- Miles dan Huberman. (2014). *Qualitative Data Analyzis*. California: Sage Publication.
- Munjiatun. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan, Vol. 6 No. 2 November 2018*. 339.
- Nurmalasari., & Jayanti, E. W. 2020. *Character Building*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Permendikbud. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2018, tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal*.
- Ponto, M. Aldrin., Pioh, R. Novie., & Tasik, F. (2016). Implementasi Kebijakan Program Pembangunan

- Berbasis Lingkungan-Membangun Prasarana Fisik, Sosial dan Ekonomi Di Kelurahan Karombasan Selatan Kecamatan Wanea Kota Manado. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan* Edisi XX, Volume 3. 40.
- Rohman A. (2009). *Kebijakan Pendidikan: Buku Ajar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rohman, A. (2012). *Kebijakan Pendidikan Analisis Dinamika Formulasi dan Implementasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk penelitian yang bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tuu, Tulus. (2008). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Zainuri. (2020). *Pembentukan karakter Disiplin Ramah Anak (Studi Kasus Di Sd Muhammadiyah Sagan Yogyakarta)*. Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Pascasarjana. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.